

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang yang beralamat di Jalan Surotokunto, Desa Warungbambu, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang pada bulan Februari 2023 sampai dengan Agustus 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Feb-23				Mar-23				Apr-23				Mei-23				Jun-23				Jul-23				Aug-23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal			■																									
2	Bimbingan Bab I, II, dan III				■	■	■	■	■																				
3	Seminar Proposal Penelitian											■																	
4	Observasi Awal											■	■																
5	Pengajuan Izin Penelitian												■																
6	Persiapan Instrumen Penelitian												■	■															
7	Pengumpulan Data														■	■	■												
8	Pengolahan Data															■	■	■	■	■	■								
9	Analisis dan Evaluasi																			■	■								
10	Penulisan Laporan																							■	■				
11	Seminar Akhir Penelitian																											■	

Sumber: Rencana Penelitian (2023)

### 3.2. Jenis Penelitian

Menurut Umrati dan Hengki (2020:7) Penelitian kualitatif merupakan metode – metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya perilaku, persepsi, dan lain sebagainya) secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Jaya (2020:6) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur – prosedur *statistic* atau cara – cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian

kualitatif dapat digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan ekonomi. Hasil kegiatan penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh.

Menurut Helaluddin dan Hengki (2019:10) Arti kata kualitatif merupakan turunan dari kata kualitas. Kata kualitas tentu memiliki makna yang bertentangan dengan istilah kuantitas. Kuantitas diartikan sebagai jumlah atau angka – angka sedangkan kualitas lebih cenderung dimaknai sebagai *high degree* atau derajat yang tinggi. Dengan demikian kata kualitas terkait dengan sifat – sifat esensial suatu benda, objek, dan fenomena tertentu.

Menurut Morissan (2019:15) Kualitatif merupakan suatu penelitian yang mendalam (*ind-depth*), berorientasi pada kasus dari sejumlah kecil kasus, termasuk satu studi kasus. Kualitatif berupaya menemukan data secara terperinci dari kasus tertentu, sering kali dengan tujuan menemukan bagaimana sesuatu terjadi. Tujuan kualitatif adalah untuk membuat suatu fakta dapat dipahami, dan sering kali tidak terlalu menekankan pada penarikan kesimpulan (generalisasi), atau tidak terlalu menekankan pada perkiraan (prediksi) dari berbagai pola (yang ditemukan).

Tujuan menggunakan metode ini yaitu untuk mengetahui dan menggambarkan situasi dari kejadian yang diteliti khususnya persediaan barang dagang. Sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Wicaksono (2022:48) Populasi adalah kelompok yang menarik bagi peneliti, kelompok kepada siapa peneliti ingin menggeneralisasi hasil penelitian. Populasi didefinisikan sebagai sekelompok individu dengan setidaknya satu karakteristik umum yang membedakan kelompok itu dari individu lain.

Menurut Suhardi (2023:76) Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Mudita dan Julinda (2023:35) Populasi merupakan sekelompok individu spesies yang sama (*conspecific*) yang menempati wilayah geografik tertentu yang kurang lebih terbatas dengan jelas dan menunjukkan keberlangsungan reproduksi dari generasi ke generasi.

Menurut Harmanto (2020:60) Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas.

Menurut Azhari, dkk (2023:105) Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas ciri – ciri yang telah ditetapkan. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Syekh, dkk (2023:33) Populasi memiliki artian sebagai seluruh jumlah jiwa atau individu yang berada dalam satu wilayah atau daerah. Populasi merupakan sekelompok dari orang, benda, atau apa saja yang bias dijadikan sumber dari pengambilan sampel.

Menurut Kuncoro (2020:111) Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan

Menurut Moningkey dan Wahyuni (2023:52) Populasi adalah keseluruhan kelompok individu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi ditentukan berdasarkan kriteria atau karakteristik demografis, karakteristik klinis tertentu, misalnya umur ibu, jumlah anak kurang dari satu tahun, dan lain sebagainya.

Menurut Saparina, dkk (2023:168) Populasi adalah kumpulan subyek dengan kualitas dan ciri – ciri yang telah ditetapkan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang yang beralamat di Jalan Surotokunto, Desa Warungbambu, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang.

### **3.3.2. Sampel**

Menurut Wicaksono (2022:53) Sampel adalah kelompok kecil yang dipilih dari populasi yang besar (dalam hal ini, populasi realistik). Sampel memungkinkan peneliti untuk bekerja dengan kelompok yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola dari populasi yang realistik.

Menurut Suhardi (2023:77) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Menurut Harmanto (2020:60) Sampel adalah sebagian dari objek atau individu – individu yang mewakili suatu populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili serta menggambarkan karakteristik populasi.

Menurut Syekh, dkk (2023:35) Sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian.

Menurut Kuncoro (2020:111) Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu.

Menurut Menurut Moningkey dan Wahyuni (2023:52) Sampel adalah bagian populasi terjangkau yaitu kelompok individu dengan karakteristik tertentu yang memenuhi kriteria penelitian.

Menurut Saparina, dkk (2023:168) Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri yang sama dengan populasi. Sampel digunakan karena ada keterbatasan dalam waktu, tenaga dan biaya. Karena jumlahnya lebih kecil dari populasi maka dapat meningkatkan keluasaan, kedalaman dan ketepatan informasi.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan *Stock Opname* dan *Standar Operational Procedure* tentang persediaan barang dagang pada tahun 2022 di PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Priyono dan Abdul (2023:79) Teknik pengumpulan data diartikan sebagai metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data, yaitu subjek dan sampel penelitian. Pengumpulan data merupakan bagian yang sangat

urgen dalam penelitian. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang dapat digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi didefinisikan dalam penelitian sebagai pemusatan perhatian pada suatu objek dengan melibatkan semua indra untuk memperoleh informasi. Observasi juga dapat berarti pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, hingga pengecapan.

2. *Interview* atau Wawancara

*Interview* atau Wawancara merupakan bentuk dialog dengan konsep penanya (pewawancara) akan menerima informasi dari penjawab (narasumber). Dalam hal ini, instrumennya disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Dalam praktiknya, wawancara dapat dilakukan secara bebas. Artinya, pewawancara bebas bertanya apa saja kepada narasumber tanpa harus membawa pemandu. Selain itu, pewawancara juga harus mengingat informasi yang sedang dikumpulkan.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berbentuk berkas atau dokumen yang dibutuhkan peneliti.

Dokumen yang dibutuhkan peneliti seperti data perhitungan *stock opname* tahun 2022, estimasi *order* produk buah, *purchase order*, *supply sheet*, *input good receiving* dalam sistem *General Merchandise*, *menu correction purchase* dalam sistem *General Merchandise*, *menu purchase order* dalam sistem *General Merchandise*, surat jalan supplier, *log book* kedatangan supplier dan standar operasional prosedur.

### **3.5. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Rifkhan (2023:10) Operasional Variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variable atau konsep untuk menguji kesempurnaan yang berupa table yang memuat informasi mengenai definisi operasional variable, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian.

Untuk mendapatkan pemahaman terhadap bagaimana suatu variabel dioperasikan dan sebagai dasar untuk menyusun indikator pengukurannya, maka Peneliti merumuskan definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut

**Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi
Persediaan	Menurut Kieso <i>et al</i> dalam Karlina dan Ernawati (2022:158) persediaan adalah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan tersedia untuk dijual dalam hal kepentingan bisnis atau barang yang akan digunakan untuk memproduksi barang yang tersedia untuk dijual.
Standar Akuntansi Keuangan No. 14 (PSAK No. 14)	Menurut Sampe, dkk (2023:131) Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 14), persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan ( <i>supplies</i> ) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Rifkhan (2023:58) Teknik analisis data adalah serangkaian kegiatan dalam penelitian untuk memeriksa, memproses, dan mengolah segala bentuk data penelitian menjadi informasi yang valid agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain yang kemudian dimanfaatkan untuk menemukan solusi dari permasalahan penelitian.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif, Menurut Priyono dan Abdul (2023:85) Analisis data interaktif memiliki tiga bagian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi data.

#### 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono dalam Pratama dan Utari (2022:106) Reduksi data artinya merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai serta sudah ditentukan sebelumnya. Reduksi data pula merupakan suatu proses

berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan ini kita akan bisa memilih laporan hasil wawancara yang lebih krusial, jadi bila ada hasil laporan yang dirasa kurang krusial bisa dibuang. Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, melakukan *editing*, mengelompokkan dan meringkas data. Tahap kedua, menyusun kode – kode dan catatan – catatan mengenai banyak sekali hal berkaitan dengan data yang sedang diteliti sehingga peneliti dapat memilih tema – tema, kelompok – kelompok, dan pola – pola data. Pada tahap terakhir dari reduksi data adalah menyusun rancangan konsep – konsep serta penjelasan – penjelasan berkenaan dengan tema, pola dan kelompok yang bersangkutan.

## 2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono dalam Pratama dan Utari (2022:106) Hasil berasal dari pengorganisasian data yang disajikan secara sistematis bisa dibuat pada sebuah laporan. Bentuk penyajian laporan berupa deskriptif analitik serta logis yang mengarah pada kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti dituntut untuk melakukan penafsiran terhadap data dalam wawancara.

Data yang disajikan dalam bentuk laporan *stock opname* kategori produk buah pada tahun 2022.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Sugiyono dalam Pratama dan Utari (2022:107) Penarikan kesimpulan menyangkut interpretasi peneliti, yaitu pengembangan makna dari data yang ditampilkan. Kesimpulan yang masih kaku senantiasa di verifikasi selama penelitian berlangsung, sebagai akibatnya diperoleh kesimpulan yang kredibilitas dan objektifnya terjamin. Verifikasi bisa berupa pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti saat mengadakan pencatatan atau bisa berupa suatu tinjauan ulang terhadap catatan – catatan di lapangan.